

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata akhlak. Akhlak adalah sifat yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang. Akhlak yang dimaksud di sini adalah akhlak sebagai tata atau norma dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan, yang menyatu dan membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup sehari-hari. Semua yang telah dilakukan itu akan melahirkan perasaan moral yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bermanfaat, mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya.

Bagi umat Islam akhlak terpuji (mahmudah) adalah seperti apa yang terdapat pada diri Nabi Muhammad Saw. Karena sifat-sifat dan perangai yang terdapat pada beliau adalah sifat-sifat yang terpuji dan merupakan uswatun hasanah (contoh teladan) terbaik bagi seluruh kaum Muslimin. Akhlak juga sering disebut sebagai adab, adab yang berarti tingkah laku seseorang dalam melakukan sesuatu. Misalnya ketika ia berbicara, berbuat dan bertindak. Akhlak perlu di tanamkan sejak usia dini karena bisa menumbuhkan karakter diri seseorang apakah ia akan tumbuh menjadi karakter dengan akhlak yang baik atau justru sebaliknya. Untuk hadir di dalam majelis atau rutinan desa.

Pada zaman modernisasi ini banyak tindakan-tindakan kriminal yang dilakukan para remaja dan seringnya terjadi tawuran, mabuk-mabukan, narkoba, dan keperibadian akhlak yang kurang baik, disinyalir sebagai akibat kurangnya

pendidikan dalam membentuk akhlak kepada para remaja. Di sini tentu menjadi tanggung jawab bersama untuk memberikan pendidikan kepada para remaja khususnya dalam membentuk akhlak. Untuk itulah, remaja perlu mendapatkan tempat dan perhatian dari berbagai elemen masyarakat. Salah satunya berasal dari pengurus masjid yang biasa dikenal dengan ta'mir masjid. Masjid memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan masyarakat, khususnya generasi muda atau remaja menjadi generasi yang mandiri dan berkarakter. Khutbah jum'at yang apabila didesain secara baik akan menjadi forum studium general yang besar dan rutin yang di dalamnya tentu bermuatan pesan-pesan mengenai akhlak mulia dalam pembangunan karakter bangsa. Apalagi ta'mir masjid memberikan tempat dan perhatian yang khusus terhadap generasi muda.

Pada masa Rasulullah masjid juga digunakan sebagai tempat pendidikan, yaitu sebagai pusat penggembleng umat Islam menjadi pribadi yang tangguh dan mulia (Abubakar, 2007:14). Aktifitas pertama Rasulullah SAW. ketika tiba di Madinah adalah membangun masjid. Masjid di masa Rasulullah adalah sebagai pusat ibadah dan sekaligus sebagai pusat kebudayaan umat Islam. Masjid sebagai pusat ibadah berarti berbagai ibadah dapat dilakukan di dalam masjid yang secara khususnya ibadah yang bersifat (mahdah) yaitu ibadah yang langsung berhubungan kepada Allah. Masjid merupakan tempat yang dapat menghimpun berbagai jenis kaum muslimin. Di dalam masjid, seluruh umat muslim dapat memecahkan persoalan hidup, bermusyawarah untuk mewujudkan berbagai tujuan, menjauhkan diri dari kerusakan, serta menghadang berbagai penyelewengan akidah.

Mengingat begitu pesat perkembangan zaman terutama pengaruhnya terhadap remaja di masyarakat. Kebanyakan remaja saat ini lebih suka keluar rumah, bermain hingga larut malam dan bahkan tidak jarang yang terpengaruh minuman alkohol dan narkoba. Seorang remaja membutuhkan suatu bimbingan dari keluarga, sekolah bahkan masyarakat. Namun peran utama dalam pembinaan

akhlak remaja ini adalah dari keluarga. Keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat dapat mempengaruhi akhlak dan moral remaja. Karena semakin sering menghadiri dan mengikuti kajian agama yang positif maka akan menumbuhkan karakter yang baik dari kebiasaan yang baik pula.

Di Dusun Sempu Kidul ini para remaja masjid sebagian aktif mengikuti dan sebagian tidak mengikuti kegiatan rutin di dalam masyarakat yang telah di adakan. Mungkin ada beberapa faktor yang membuat mereka terhalang. Berdasarkan survey yang di lakukan peneliti di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung. Masih banyak remaja yang menyimpang seperti kurangnya tata Krama terhadap orang yang lebih tua, kecanduan game online, lebih suka keluyuran, nongkrong hingga tengah malam dan kecanduan minuman beralkohol. Bahkan sebagian besar remaja putri juga masih berpakaian tidak sesuai syar'i artinya tidak sesuai syariat Islam. Seperti yang kita ketahui bahwa berpakaian sesuai syariat Islam adalah menutup dada, artinya jilbab yang di kenakan harus menutupi dada. Melalui wawancara dengan Bapak Ketua Karang Taruna sekaligus Remaja Masjid, Masjid di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung ini tergolong megah, namun para jama'ah nya sedikit sekali. Dan hingga saat ini remaja yang aktif dalam kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan sosial lainnya hanya sedikit sekali, dengan jumlah remaja masjid yang ada di dusun Sempu kidul ini. Dengan adanya remaja ini diharapkan bisa memotivasi dan mengajak para remaja-remaja lainnya untuk ikut aktif dalam kegiatan keagamaan yang bisa memberikan pengaruh besar terhadap akhlak terutama dalam memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi, taat agama dan taat dengan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

Kehadiran remaja Masjid Al - Manaar di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung ini menjadi wadah utama bagi para remaja untuk berjuang bersama dalam belajar dan memperbaiki akhlak menjadi lebih baik. Di Dusun Sempu Kidul ini para remaja mengikuti beberapa aktivitas seperti pengajian tahlil setiap hari

Minggu malam Senin, Pengajian Diba' (Manakib) setiap hari Sabtu malam Minggu, Pengajian Setiap malam Jum'at, dan Mengaji rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin - Minggu kecuali hari Jum'at karena. Seluruh anggota remaja masjid yang tergabung tidak ada unsur pemaksaan atau pemilihan. Semua anggota remaja masjid adalah remaja dari di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung. Adapun kegiatan lain yang menjadi salah satu rutinitas adalah kolaborasi dengan karang taruna untuk mempersiapkan berbagai event seperti lomba adzan , tartil dan praktik sholat mulai dari tingkat anak-anak hingga remaja, mengingat di Dusun Sempu kidul ini remaja masjid juga termasuk karang taruna.

Jadi, dari keterangan di atas sangat terlihat bahwanya para remaja masih sangat kurang dalam sifat Akhlaqul Karimah, kurangnya tata krama dengan orang yang lebih tua, dan krisisnya spritual yang dialaminya. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melaksanakan penelitian tentang " PERAN AKTIVITAS REMAJA MASJID AL- MANAAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN SEMPU KUDUL DESA WONOAGUNG KASEMBON MALANG "

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya mendefinisikan problem serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur atau measurable sebagai suatu langkah awal penelitian. Singkatnya, dengan mengidentifikasi masalah kemudian adalah mendefinisikan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Remaja berperilaku kurang baik
2. Pentingnya mempelajari akhlak yang baik
3. Perlunya Pembinaan Akhlak Remaja

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua hal :

1. Peran Aktivitas Remaja Masjid Al-Manaar Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang
2. Pembinaan Akhlak remaja terhadap orang tua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak remaja terhadap orang tua di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang ?
2. Bagaimana aktivitas remaja Masjid al-Manar di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang ?
3. Bagaimana peran aktivitas remaja masjid Al-Manar dalam pembinaan akhlak remaja terhadap orang tua di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan akhlak remaja terhadap orang tua di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas remaja masjid Al-Manar di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang
3. Untuk mendeskripsikan peran aktivitas remaja masjid Al-Manar dalam pembinaan akhlak remaja terhadap orang tua di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung Kasembon Malang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk para remaja di Dusun Sempu Kidul Desa Wonoagung tentang dunia pendidikan, terutama mengenai fungsi masjid sebagai pusat pendidikan dan diharapkan akan bermanfaat sebagai pusat pendidikan Islam di luar sekolah formal, khususnya bagi lembaga masjid di Indonesia dan sekaligus berguna pula bagi lembaga jalur sekolah formal, agar suasana kehidupan spiritual dapat dikondisikan di masyarakat sebagai alternatif peran masjid sebagai pusat pendidikan Islam.
- b. Memberikan gambaran yang jelas tentang pembentukan akhlak remaja di masjid Al- Manaar Sempu Kidul Wonoagung melalui Majelis Ta'lim , Kegiatan Rutinan di Masyarakat Dusun Sempu Kidul , dan Organisasi yang didalamnya remaja ikut terlibat.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan efektif dan efisien kepada Majelis Ta'lim di masjid Al-Manaar Sempu Kidul Wonoagung sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan terutama peran masjid sebagai pusat pendidikan Islam dalam membentuk akhlak remaja.
- b. Bagi remaja, diharapkan dapat meningkatkan rasa keimanan dan keistiqomahan serta perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari perilaku atau akhlak tercela di kehidupan sehari-hari Menambah wawasan dan cara berfikir remaja khususnya yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Manaar Sempu Kidul Wonoagung serta pembaca pada umumnya.

- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan bekal pada waktu terjun kemasyarakat sebagai seorang pendidik.